

## **BAB VII. KESIMPULAN**

### **A. KESIMPULAN**

Proses pembelajaran jarak jauh praktek musik di lingkungan PSD4PM dalam masa pandemi sejauh ini telah berjalan dengan baik. Tentu beberapa hal dapat terus ditingkatkan untuk lebih memaksimalkan target capaian dari kegiatan pembelajaran dengan metode ini. terlepas dari semua kendala dan tantangan yang ditemukan dalam prosesnya, manfaat yang dirumuskan juga dapat menjadi pertimbangan mengapa metode ini perlu tetap diterapkan dan dikembangkan selama masa pandemi, bahkan tidak menutup kemungkinan menjadi salah satu metode alternatif setelah kondisi normal. Manfaat terbesar dari sistem pembelajaran ini adalah fleksibilitas ruang dan waktu yang membuat para dosen dan mahasiswa memiliki akses mengikuti perkuliahan dari mana saja asal ada koneksi internet. Kekurangan terbesar dari sistem pembelajaran jarak jauh adalah terbatasnya proses belajar karena tidak ada pertemuan tatap muka. Keterbatasan ini membuat detail dari pembelajaran praktek musik seperti intonasi nada, ritme, dinamika, frasing, dan interpretasi lagu, dan ensambel tidak tercapat dengan optimal. Tantangan terbesar dari sistem pembelajaran jarak jauh adalah sangat membutuhkan komitmen dosen maupun mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya, mengembangkan pengetahuan tentang teknologi yang mendukung dan berlatih individu, agar dapat berkontribusi aktif demi tercapainya target-target pembelajaran dengan optimal.

Pembelajaran jarak jauh praktek musik terbukti semakin berkembang dari hari ke hari menjadi semakin baik dan efektif. Kemajuan ini dapat membuka peluang baru untuk para anggota proses pembelajaran baik dosen maupun mahasiswa untuk belajar banyak hal baru yang dapat mendukung ketrampilan bermain musik, salah satunya dalam hal teknologi musik. Peluang lainnya adalah tidak menutup kemungkinan mengadakan *workshop* dengan narasumber yang berkompeten dari tempat yang jauh.

Dengan pengembangan dalam metodenya, proses pembelajaran jarak jauh juga dapat menjadi salah satu strategi promosi bagi PSD4PM untuk membuka kesempatan belajar bagi calon mahasiswa dari manapun mereka berada (*worldwide*). Poin terakhir ini akan menjadi salah satu peluang PSD4PM membuka diri akan mitra bermusik yang lebih luas, sehingga mendukung kemajuan pembelajaran mahasiswa dalam hal penyajian musik.

## **B. SARAN**

Meskipun penelitian ini telah menghasilkan temuan awal, namun peneliti masih harus mengembangkan teknik analisis terhadap hasil penelitian lebih lanjut, khususnya memperdalam analisis terhadap hasil kuisioner yang diisi oleh mahasiswa. Interpretasi yang mendalam pada hasil kuisioner yang dibagikan akan menjadi hal yang menarik untuk menyimpulkan poin-poin penting mengenai pembelajaran jarak jauh mata kuliah praktek musik.

Penelitian berikutnya yang mungkin dapat dikembangkan adalah lebih mendalam membahas tentang konten perkuliahan yang efektif jika pembelajaran daring mata kuliah praktek musik dapat menjadi salah satu opsi pembelajaran yang akan dilakukan di lingkungan PSD4PM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dede, C. (1996). The evolution of distance education: Emerging technologies and distributed learning. *American Journal of Distance Education*, 10 (2), 4-36.
- Djohan, 2003. Psikologi Musik, Yogyakarta: Penerbit Buku Baik
- Julia, J, 2017. *Pendidikan Musik: Permasalahan dan Pembelajarannya*, Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Koutsoupidou, T. (2013). *Online Distance Learning and Music Training: Benefits, Drawbacks, and challenges*. *Musicae Scientiae*, XII (2), 311-335.
- Levy, S. (2003). Six factors to consider when planning online distance learning programs in higher education. *Online Journal of Distance Learning Administration*, VI (1).
- Miles, A & Michael Huberman, 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, California: Sage Publication.
- Widodo, T. W. (2016). Keterbatasan Peran Pendidik: Praktik Musik Masa Pandemi Covid-19. <https://www.researchgate.net/publication/349058276>